

DEMOKRASI INDONESIA

BAB

DEMOKRASI INDONESIA
MATA KULIAH : KEWARGANEGARAAN



PETA KONSEP

DEMOKRASI INDONESIA

KONSEP DAN
PRINSIP DEMOKRASI

PENDIDIKAN
DEMOKRASI

ARTI DAN
MAKNA
DEMOKRASI

JENIS-JENIS
DEMOKRASI

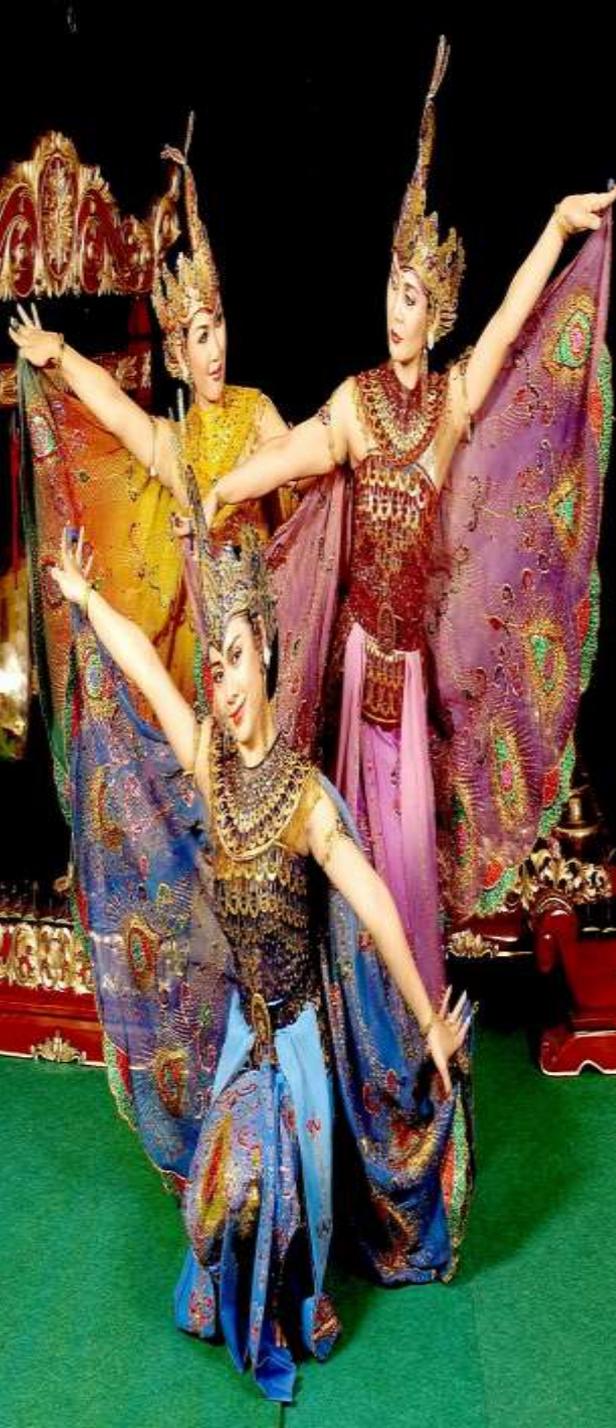
NILAI-NILAI
DEMOKRASI

Konsep dan Prinsip Demokrasi

Arti dan Makna Demokrasi

Demokrasi berasal dari kata Yunani demos dan kratos. Demos artinya rakyat, kratos berarti pemerintahan. Jadi, demokrasi, artinya pemerintahan rakyat, yaitu pemerintahan yang rakyatnya memegang peranan yang sangat menentukan. Berdasarkan gagasan dasar itu, dapat ditarik dua hal pokok sebagai berikut:

1. Pengakuan partisipasi di dalam pemerintahan. Misalnya, pemilihan wakil-wakil rakyat untuk lembaga perwakilan rakyat secara bebas dan rahasia.
2. Pengakuan hakikat dan martabat manusia. Misalnya, tindakan Pemerintahan untuk melindungi hak-hak asasi manusia demi kepentingan bersama.





Abraham Lincoln mengatakan demokrasi adalah government of the people, by the people, and for the people.

2 Prinsip utama demokrasi :

- 1) Kebebasan/persamaan
(freedom/equality)
- 2) Kedaulatan rakyat
(peoples sovereignty)



Prinsip-prinsip Demokrasi yakni:

- “Kedaulatan Rakyat ,
- Pemerintah berdasarkan persetujuan dari yang diperintah,
- Kekuasaan mayoritas,
- Hak-hak minoritas,
- Jaminan Hak Asasi Manusia,
- Pemilihan yang bebas dan jujur,
- Persamaan di depan hukum,
- Proses hukum yang wajar,
- Pembatasan pemerintahan secara konstitusional,
- Pluralisme Sosial, Ekonomi dan politik, dan Nilai-nilai toleransi, Pragmatisme, Kerjasama dan mufakat.”

Jenis-jenis Demokrasi

Demokrasi berdasarkan cara menyampaikan pendapat terbagi kedalam :

1. Demokrasi langsung, dalam demokrasi langsung rakyat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kebijakan pemerintahan.
2. Demokrasi tidak langsung atau demokrasi perwakilan. Dalam demokrasi ini dijalankan oleh rakyat melalui wakil rakyat yang dipilih melalui pemilu. Rakyat memilih wakilnya untuk membuat keputusan politik Aspirasi rakyat disalurkan melalui wakil-wakil rakyat yang duduk di lembaga perwakilan rakyat.
3. Demokrasi perwakilan dengan sistem pengawasan langsung dari rakyat. Demokrasi ini merupakan campuran antara demokrasi langsung dengan demokrasi perwakilan. Rakyat memilih wakilnya untuk duduk didalam lembaga melalui referendum dan inisiatif rakyat





3 Macam Referendum

- **Referendum Wajib**
referendum ini dilaksanakan untuk meminta persetujuan rakyat terhadap hal yang dianggap sangat penting dan mendasar.
- **Referendum Tidak Wajib**
referendum ini dilaksanakan dalam waktu tertentu setelah RUU diumumkan, sejumlah rakyat mengusulkan diadakan referendum. jika dalam waktu tertentu tidak ada permintaan dari rakyat, RUU itu menjadi tetap.
- **Referendum Konsultatif**
referendum ini hanya sebatas meminta persetujuan saja karena rakyat tidak mengerti permasalahan, pemerintahan meminta pertimbangan pada ahli bidang tertentu terkait.



Demokrasi berdasarkan titik perhatian atau prioritasnya terdiri dari :

ⓐ Demokrasi formal

Demokrasi ini secara hukum menempatkan semua orang dalam kedudukan yang sama dalam bidang politik, tanpa mengurangi kesenjangan ekonomi. Individu di beri kebebasan yang luas, sehingga demokrasi ini disebut juga demokrasi liberal.

ⓑ Demokrasi material

Demokrasi material memandang manusia mempunyai kesamaan dalam bidang sosial – ekonomi, sehingga persamaan bidang politik tidak menjadi prioritas. Demokrasi semacam ini di kembangkan di negara sosialis-komunis.

ⓒ Demokrasi campuran

Demokrasi ini merupakan campuran dari kedua demokrasi tersebut diatas. Demokrasi ini berupaya menciptakan kesejahteraan seluruh rakyat dengan menempatkan persamaan derajat dan hak setiap orang.



Berdasarkan Prinsip Ideologi, Demokrasi dibagi dalam :

@ **Demokrasi liberal**

Demokrasi ini memberikan kebebasan yang luas pada individu. Campur tangan pemerintah diminimalkan bahkan ditolak. Tindakan sewenang-wenang pemerintah terhadap warganya dihindari. Pemerintah bertindak atas dasar konstitusi (hukum dasar)

@ **Demokrasi rakyat atau demokrasi proletar**

Demokrasi ini bertujuan menyejahterakan rakyat. Negara yang dibentuk tidak mengenal perbedaan kelas. Semua warga negara mempunyai persamaan dalam hukum, politik.



Berdasarkan wewenang dan hubungan antar alat kelengkapan negara, demokrasi dibagi :

@ **Demokrasi sistem parlementer**

Ciri-ciri pemerintahan parlementer, antara lain :

- (a) DPR lebih kuat dari pemerintah.
- (b) Menteri bertanggung jawab pada DPR
- (c) Program kebijaksanaan kabinet disesuaikan dengan tujuan politik anggota parlemen.
- (d) Kedudukan kepala negara sebagai simbol Tidak dapat diganggu gugat.



Demokrasi sistem pemisahan / pembagian kekuasaan (presidensial)

Ciri-ciri pemerintahan yang menggunakan sistem presidensial adalah sebagai berikut :

- (a) Negara dikepalai presiden
- (b) Kekuasaan eksekutif presiden dijalankan berdasarkan kedaulatan yang dipilih dari dan oleh rakyat melalui badan perwakilan.
- (c) Presiden mempunyai kekuasaan mengangkat dan memberhentikan menteri.
- (d) Menteri tidak bertanggung jawab kepada DPR melainkan kepada Presiden.
- (e) Presiden dan DPR mempunyai kedudukan yang sama sebagai lembaga negara, dan tidak dapat saling membubarkan.

Nilai-Nilai Demokrasi

Yang paling utama dalam menentukan berlakunya sistem demokrasi di suatu negara ialah ada atau tidaknya asas-asas demokrasi pada sistem itu, yaitu :

- a. Pengakuan hak-hak asasi manusia sebagai penghargaan terhadap martabat manusia dengan tidak melupakan kepentingan umum.
- a. Adanya partisipasi dan dukungan rakyat kepada pemerintah. Jika dukungan rakyat tidak ada, sulitlah dikatakan bahwa pemerintah itu adalah suatu pemerintah demokrasi.





Untuk melaksanakan nilai-nilai demokrasi perlu diselenggarakan beberapa lembaga sebagai berikut :

- Pemerintahan yang bertanggung jawab.
- Suatu dewan perwakilan rakyat
- Suatu organisasi politik yang mencakup satu atau lebih partai politik
- Pers dan media masa yang bebas untuk menyatakan pendapat.
- Sistem peradilan yang bebas untuk menjamin hak-hak azasi dan memperatahankan keadilan.



Keunggulan demokrasi

Sebagai mana telah diuraikan ciri-ciri demokrasi antara lain :

1. Keputusan diambil berdasarkan suara rakyat atau kehendak rakyat.
2. Kebebasan individu dibatasi oleh kepentingan bersama, kepentingan bersama lebih penting dari pada kepentingan individu atau golongan.
3. Kekuasaan merupakan amanat rakyat, segala sesuatu yang dijalankan pemerintah adalah untuk kepentingan rakyat.
4. Kedaulatan ada ditangan rakyat, lembaga perwakilan rakyat mempunyai kedudukan penting dalam sistem kekuasaan negara.

Demokrasi berdasarkan Pancasila

Dalam konteks sistem demokrasi konstitusional menurut UUD 1945, nilai-nilai fundamental yang secara ideal menjadi panutan demokrasi pancasila adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran mengisi kemerdekaan melalui belajar keras menjadi manusia berkualitas , siap bela negara dan rela berkorban.
2. Kesadaran bahwa kemerdekaan rahmat Allah Yang Maha Kuasa, melalui selalu bersyukur kepada Allah.
3. Kepekaan atas kewajiban pemerintah dengan sikap kritis, adaptif terhadap kebijakan publik.



-Anisa Atiq-



Dalam konteks sistem demokrasi konstitusional menurut UUD 1945, nilai-nilai fundamental yang secara ideal menjadi panutan demokrasi pancasila adalah sebagai berikut :

1. Kedaulatan rakyat
2. Republik
3. Negara berdasarkan atas hukum
4. Pemerintah yang konstitusional
5. Sistem perwakilan
6. Prinsip musyawarah
7. Prinsip Ketuhanan

Periode Demokrasi Indonesia

- Awal Kemerdekaan 1945-1950 (Liberal)
- Orde Lama : 1950-1959 (Parlementer)
1959-1965 (Terpimpin)
- Orde Baru : 1965-1998 (Pancasila)
- Reformasi : 1998- sekarang

Pendidikan demokrasi

a. Pendidikan demokrasi dibagi atas tiga bagian :

1. Pendidikan demokrasi secara formal

yaitu pendidikan yang melewati tatap muka, diskusi timbal balik, presentasi, studi kasus untuk memberikan gambaran kepada siswa agar supaya mempunyai kemampuan untuk cinta negara dan bangsa. Pendidikan formal biasanya dilakukan biasanya di sekolah atau di perguruan tinggi.

2. Pendidikan demokrasi secara informal

yaitu pendidikan yang melewati tahap pergaulan di rumah maupun masyarakat, sebagai bentuk aplikasi ini nilai berdemokrasi sebagai hasil interaksi terjadap lingkungan sekitarnya, langsung dapat dirasakan hasilnya.





3. Pendidikan non formal

yaitu pendidikan melewati tahap diluar lingkungan masyarakat lebih makro dalam berinteraksi sebab pendidikan diluar sekolah mempunyai variable maupun parameter yang signifikan terhadap pembentukan jiwa seseorang.



b. Visi pendidikan demokrasi

Sebagai wahana substantis, pedagogis dan sosial cultural untuk membangun cita-cita, nilai, konsep, perinsip, sikap dan keterampilan demokrasi dalam diri warga negara melalui pengalaman hidup dan berkeh dupan berdemokrasi dalam berbagi konteks.

c. Misi Pendidikan Demokrasi

Pendidikan demokrasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan demokrasi yang benar, sehingga sasaran yang akan di capai adalah mengajak warga negara, terutama mahasiswa pada umumnya untuk melaaksanakan pendidikan ini secara baik dan benar.

Masyarakat Madani

- Mengacu pada kehidupan masyarakat yang berkualitas dan ber peradaban, tercipta kondisi dimana kesediaan individu untuk menerima berbagai pandangan dan sikap sosial yang berbeda.
- Menurut John Rawls kewarganegaraan harus meliputi tiga unsur dalam masyarakat madani :
 - Negara harus bersifat netral
 - Kehidupan warga negara dibimbing oleh suatu kepentingan keadilan tertinggi
 - Warga negara harus memisahkan kepentingan umum dan pribadi

8 Kondisi yang harus tercipta dalam menuju masyarakat madani menurut Robert A Dahl

- Kebebasan untuk mendirikan dan ikut dalam organisasi
- Kebebasan menyatakan pendapat
- Hak untuk memilih
- Hak untuk dipilih dalam jabatan publik
- Hak pemimpin politik untuk dapat bersaing mendapatkan dukungan dan suara rakyat
- Hak untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber alternatif
- Pemilu yang jujur
- Adanya lembaga yang dapat membuat kebijakan pemerintah tergantung kepada suara yang diperolehnya

Karakteristik Masyarakat Madani

- Berperadaban maju
- Masyarakat bebas, demokratis dalam pluralistik, heterogen.
- Penguasaan tidak dominasi
- Membutuhkan pemimpin yang dapat dipercaya dan penuh tanggungjawab
- Prinsip kesederajatan, keadilan dan keterbukaan
- Keseimbangan antara penguasa dan rakyat
- Masyarakat realistis dalam menghadapi konflik
- Mendorong untuk membangun perbaikan di segala aspek